



## ANALISIS RESEPSI MAHASISWA TERHADAP GAYA KOMUNIKASI DAN ISI PESAN PADA KONTEN YOUTUBE @NADIAOMARAA

Dheya Pratami<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sains Komunikasi,  
Universitas Djuanda

### Article history

Received : Desember 2025

Revised : Desember 2025

Accepted : Desember 2025

### \*Corresponding author

Email : [dheyapratami@gmail.com](mailto:dheyapratami@gmail.com)

### Abstrak

Media sosial, terutama YouTube, menjadi tempat penting dalam menyebarkan informasi dan membentuk pemahaman bagi para penonton, termasuk mahasiswa yang sering menggunakan media digital. Salah satu channel YouTube yang menarik perhatian adalah @NadiaOmaraa, yang dikenal dengan cara berkomunikasi yang khas serta penyampaian pesan yang reflektif dan mengedukasi. mahasiswa menerima gaya berkomunikasi dan isi pesan pada konten YouTube @NadiaOmaraa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap mahasiswa yang aktif menonton konten tersebut. Proses analisis datanya dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menangkap pesan dari konten YouTube @NadiaOmaraa secara positif. Dari segi cara berbicara, Nadia Omaraa dinilai menyampaikan materi dengan cara yang alami, terorganisir, serta didukung oleh nada suara yang tenang, ekspresi wajah yang sesuai, dan penggunaan bahasa yang santai, sehingga mudah dicerna. Sementara itu, isi pesan dalam konten tersebut dianggap memiliki nilai reflektif, edukatif, dan motivatif yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari para mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara berkomunikasi dan isi pesan yang disampaikan secara konsisten sangat berpengaruh dalam membentuk pemahaman audiens serta menciptakan ikatan emosional antara si pembuat konten dan penontonnya.

Kata Kunci: Resepsi Mahasiswa, Gaya Komunikasi, Isi Pesan, You Tube.

### Abstract

Social media, especially YouTube, has become an important platform for disseminating information and shaping understanding among viewers, including students who frequently use digital media. One YouTube channel that has attracted attention is @NadiaOmaraa, known for its distinctive communication style and reflective and educational messaging. Students perceive the communication style and content of @NadiaOmaraa's YouTube content. This study used a qualitative approach, collecting data through observation and in-depth interviews with students who actively watch the content. The data analysis process was carried out in several stages: presenting the data and drawing conclusions. The results showed that students perceived the messages from @NadiaOmaraa's YouTube content positively. In terms of speaking style, Nadia Omaraa delivered the material in a natural and organized manner, supported by a calm tone of voice, appropriate facial expressions, and relaxed language, making it easy to understand. Meanwhile, the content of the content was considered to have reflective, educational, and motivational value that resonates with students' daily lives. The results of this study indicate that communication style and consistent message content significantly influence audience understanding and create an emotional bond between the content creator and the viewer.

Keywords: Student Reception, Communication Style, Message Content, YouTube.

## PENDAHULUAN

Media sosial telah mengubah cara manusia berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan ini terjadi karena masyarakat kini mengonsumsi informasi dan hiburan melalui media baru yang lebih cepat, mudah diakses, dan interaktif. Platform digital seperti YouTube, Instagram, TikTok, Facebook, dan X memiliki ciri khas masing-masing sehingga pengguna bebas memilih media yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan hiburan, pencarian informasi, maupun interaksi sosial. Dalam konteks komunikasi, media sosial juga berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, seperti mempertahankan hubungan sosial, memperoleh informasi, dan mencari hiburan (Wardani et al., 2023).

Menurut laporan terbaru We Are Social tahun 2025, dari total 285 juta penduduk Indonesia, sebanyak 143 juta orang menggunakan media sosial, yakni sekitar 50,18% dari jumlah penduduk. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan adalah YouTube. Januari 2025, jumlah pengguna YouTube secara global mencapai 2,53 miliar orang, dan Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah pengguna aktif yang sangat besar (Yonatan, 2025). Kebebasan akses, beragamnya jenis konten, serta kemudahan dalam mendapatkan informasi membuat YouTube.

Salah satu kanal YouTube sedang viral di Indonesia adalah @NadiaOmaraa yang berhasil menarik banyak penonton dengan menawarkan berbagai jenis konten seperti, vlog, podcast, dan konten edukatif, hingga topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak muda. Keberhasilannya membuktikan bahwa seorang kreator digital mampu memengaruhi pendapat, minat, dan cara pengikutnya memilih media. Dari berbagai jenis konten yang ditawarkan, kanal Nadia Omara mampu menarik perhatian penonton yang luas. Saat ini, channel tersebut telah memiliki 8,58 juta subscribers dan telah mengunggah 723 video (diakses pada Nadia Omara YouTube Channel, tanggal 18 November 2023).

Dengan menggunakan berbagai jenis konten seperti Nadia Omara berhasil membuat pengalaman yang menarik dan interaktif. gaya komunikasi unik dan khas dalam penyampaian konten YouTube @NadiaOmaraa dapat menjadi faktor utama yang meningkatkan keberhasilan dalam menarik perhatian audiens dan memperbesar minat pengikutnya. Strategi komunikasi yang dirancang dengan tepat juga dapat mendorong keterlibatan publik, (Purnomo, 2021) mengenai pentingnya perencanaan komunikasi yang terstruktur dan pemanfaatan media secara optimal (Septia et al., 2024).

Melalui penerapan strategi yang konsisten, kreator konten bisa menciptakan pengalaman menonton, serta mendorong terbentuknya keterikatan emosional yang pada akhirnya memperkuat loyalitas dan partisipasi aktif dari para pengikutnya. Dalam konteks mahasiswa sebagai kelompok yang aktif menggunakan media digital, kemampuan kreator seperti @NadiaOmaraa dalam menyampaikan gaya komunikasi yang menarik dan pesan yang mudah dipahami menjadi hal penting yang memengaruhi cara mereka memahami dan menginterpretasikan suatu konten.

Gaya komunikasi adalah gabungan dari unsur verbal dan visual yang menyampaikan makna secara khas. Dalam konteks YouTube, gaya komunikasi kreator dapat dilihat dari cara berbicara, nada suara, pilihan kata, ekspresi wajah, hingga tampilan visual yang mereka gunakan (Putri, 2025). Oleh karena itu, penelitian berjudul "Analisis Resepsi Mahasiswa terhadap Gaya Komunikasi dan Isi Pesan pada Konten YouTube @NadiaOmaraa" perlu dilakukan, karena penelitian ini bertujuan memahami bagaimana mahasiswa menerima, merespons, serta membangun arti dari pesan-pesan yang disampaikan melalui gaya komunikasi khas dalam konten tersebut.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan artikel ini adalah metode kualitatif pendekatan observasi dan wawancara. Penelitian ini membutuhkan keterlibatan langsung antara peneliti dan peserta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Proses pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, karena keakuratan teknik pengumpulan data serta keandalan alat penelitian sangat mempengaruhi kualitas data yang didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan peserta merupakan teknik paling umum digunakan (Ardiansyah & Jailani 2023).

Subjek penelitian dalam studi ini adalah mahasiswa yang secara aktif menonton konten dari akun YouTube @NadiaOmaraa. Untuk memilih informan, Informan dipilih karena mereka memiliki pengalaman langsung dalam mengakses, memahami, dan menganalisis isi pesan serta cara berkomunikasi yang digunakan dalam konten tersebut. Karena memiliki pengalaman tersebut, informan dianggap mampu memberikan jawaban yang tepat dan menyeluruh. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara mengamati konten YouTube @NadiaOmaraa serta melakukan wawancara mendalam terhadap para informan. Observasi dilakukan untuk memahami bagaimana gaya komunikasi dan penyampaian pesan dalam konten tersebut. Sementara itu, wawancara dilakukan agar dapat mengetahui langsung bagaimana mahasiswa menerima dan merespons konten tersebut. Wawancara dilakukan dengan bentuk semi-terstruktur sehingga informan bisa menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka secara bebas namun tetap dalam arah yang jelas.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Gaya Komunikasi Konten YouTube @NadiaOmaraa**

Konteks media digital, konten disajikan secara terstruktur di berbagai platform, salah satunya media sosial seperti YouTube yang dapat diakses melalui internet dan perangkat telepon genggam. YouTube menjadi ruang penting bagi kreator konten untuk menyampaikan pesan secara audiovisual, sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima oleh audiens, termasuk mahasiswa sebagai pengguna aktif media digital.

Perkembangan media sosial telah membawa perubahan signifikan khususnya mahasiswa, untuk membentuk ruang diskusi yang membentuk cara pandang audiens terhadap suatu isu. Dalam kajian komunikasi, komunikasi merupakan disiplin ilmu yang mencakup berbagai subdisiplin dan perkembangannya turut dipengaruhi oleh bidang ilmu lain (Purnomo A. M., 2023). Hal ini terlihat dari bagaimana konten YouTube memadukan unsur visual, narasi, serta gaya penyampaian yang khas untuk membangun makna kepada audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memaknai konten YouTube @NadiaOmaraa tidak hanya dari isi pesan yang disampaikan, tetapi juga dari gaya komunikasi yang digunakan.

komunikasi yang disampaikan melalui konten YouTube @NadiaOmaraa dinilai memiliki pengaruh terhadap cara mahasiswa memahami pesan yang disampaikan dan dapat memengaruhi cara audiens memaknai pesan sesuai dengan tujuan komunikator (Purnomo, Pratidina, & Setiawan, 2022). Dengan demikian, gaya komunikasi dan isi pesan dalam konten YouTube @NadiaOmaraa berperan penting dalam membentuk resepsi mahasiswa terhadap konten yang mereka konsumsi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang rutin menonton konten YouTube @NadiaOmaraa, diketahui bahwa gaya komunikasi Nadia Omara diterima secara positif dan dipersepsikan memiliki karakteristik yang kuat. Sebagian besar responden menilai bahwa cara Nadia Omara menyampaikan cerita terasa alami, terstruktur, dan tidak terkesan dipaksakan, sehingga audiens merasa nyaman mengikuti alur cerita dari awal hingga akhir. Informan juga menilai bahwa Nadia Omara memiliki kemampuan storytelling yang baik. Hal tersebut terlihat dari penggunaan intonasi suara yang tenang namun tetap ekspresif, ekspresi wajah yang selaras dengan isi cerita, serta alur penyampaian yang runtut. Intonasi suara menjadi aspek yang paling dominan diingat oleh audiens karena dinilai mantap, lembut, dan tidak terburu-buru. Kondisi ini membantu audiens memahami cerita dengan lebih mudah, termasuk pada konten bertema berat seperti kasus kriminal dan horor.

Selain aspek vokal, ekspresi wajah turut berperan penting dalam membangun makna komunikasi. Beberapa informan menyebutkan bahwa ekspresi yang ditampilkan Nadia Omara mampu menciptakan suasana emosional yang sesuai dengan konteks cerita. Pada cerita yang menegangkan, ekspresi dan nada suara yang ditampilkan mampu memperkuat ketegangan, sedangkan pada cerita yang bersifat santai atau reflektif, ekspresi yang lebih hangat menciptakan kesan ramah. Kombinasi antara ekspresi wajah dan intonasi suara ini membuat audiens merasa terbawa suasana serta lebih terhubung secara emosional dengan cerita yang disampaikan.

Dari segi bahasa, Nadia Omara menggunakan diksi yang sederhana, santai, dan dekat dengan bahasa percakapan sehari-hari. Gaya bahasa tersebut membuat audiens merasa seolah sedang mendengarkan teman bercerita, bukan menerima penyampaian informasi secara formal. Selain itu, cara Nadia Omara menyapa audiens turut membangun kesan kedekatan, sehingga penonton tidak merasa digurui, melainkan dilibatkan dalam

proses komunikasi yang bersifat dialogis. Penerimaan positif terhadap gaya komunikasi Nadia Omara menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan bersifat konsisten dan berkelanjutan. Strategi komunikasi merupakan serangkaian tindakan yang direncanakan dan dijalankan secara konsisten untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks media sosial, strategi ini berperan penting dalam membangun keterlibatan audiens dan menciptakan kedekatan jangka panjang. Pemahaman terhadap gaya komunikasi yang diterima audiens membuka peluang pengembangan konten di masa depan, terutama melalui eksplorasi pendekatan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik audiens (Anggini et al., 2025).

### **Isi Pesan Konten YouTube @NadiaOmaraa**

Pesan yang disampaikan dalam konten YouTube @NadiaOmaraa dipahami dengan cara yang beragam oleh para mahasiswa, tetapi secara umum diterima dengan cara positif. Kebanyakannya merasa memiliki nilai reflektif, edukatif, dan motivatif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari beragamnya tema yang dibahas, mulai dari kasus kriminal, cerita horor, hingga kisah inspiratif dan cerita berbasis agama. Meskipun tema yang dibahas berbeda-beda, para informan mengatakan bahwa setiap cerita biasanya diakhiri dengan pesan moral atau ajakan untuk merefleksikan kembali sikap, tindakan, dan nilai-nilai kehidupan. Mayoritas orang yang diwawancarai mengatakan bahwa hal yang membuat mereka tetap menonton konten Nadia Omara adalah kisahnya yang unik. Cerita yang diberikan tidak membosankan karena memang memiliki berbagai tema yang berbeda, terutama dalam konten horor dan cerita yang menyedihkan. Cerita tersebut disusun dengan teratur dan jelas, sehingga membuat penonton merasa tertarik secara emosional dan ingin terus mengikuti hingga tuntas. Selain unsur hiburan, informan juga menekankan bahwa setiap cerita biasanya mengandung pesan yang mengajarkan nilai-nilai baik. Nadia Omara dikenal konsisten menyampaikan pesan moral di akhir cerita, seperti mengingatkan agar tidak melakukan tindakan buruk, memahami akibat dari setiap perbuatan, serta meminta penonton untuk belajar dari pengalaman yang diceritakan. Dengan demikian, konten tersebut tidak hanya dikonsumsi semata, tetapi juga membuat audiens berpikir dan merefleksikan isi cerita.

Konten yang membahas soal kriminal, informan mengatakan bahwa pesan yang diterima tidak hanya mengisahkan kronologi kejadian, tetapi juga berkembang menjadi cerminan tentang cara manusia berperilaku dan dampaknya dalam berkomunikasi di masyarakat. Salah satu informan berpendapat bahwa melalui cerita kriminal, ia terbuka untuk lebih berhati-hati dalam berbicara dan bersikap agar tidak menyakiti perasaan orang lain atau memicu gesekan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dalam konten tersebut dimaknai sebagai sarana untuk mengenali diri sendiri, bukan hanya sekadar tontonan yang memicu adrenalin. Sementara itu, dalam konten berupa cerita horor, informan mengungkapkan bahwa tidak hanya unsur ketegangan atau hiburan yang ditangkap, tetapi juga pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut. Beberapa

informan menyatakan bahwa Nadia Omara sering mengingatkan penonton mengenai dampak dari tindakan manusia dan pentingnya berperilaku baik. Dengan demikian, pesan horor tidak hanya dianggap sebagai cerita yang menakutkan, tetapi juga sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai kehidupan yang bersifat reflektif. Selain pesan reflektif, isi pesan dalam konten Nadia Omara juga dianggap sebagai pesan yang mampu memotivasi dan memberikan edukasi. Informan menjelaskan bahwa konten yang menceritakan kisah tokoh inspiratif, individu dengan kemampuan istimewa, atau cerita berkaitan dengan agama dapat memberikan dorongan semangat dan wawasan baru. Pesan-pesan ini membuat penonton merasa lebih tenang, lebih sabar, dan lebih mampu menerima proses hidup masing-masing. Respon emosional dari audiens, seperti merasa senang, tenang, atau terbawa perasaan sesuai dengan tema cerita, membantu memperkuat penerimaan pesan.

Proses menerima pesan ini terjadi secara bertahap, mulai dari terangsang, tertarik, mencari informasi lebih lanjut, melakukan tindakan, hingga ingin merekomendasikan konten tersebut kepada orang lain. Proses ini sesuai dengan tahapan komunikasi yang berlangsung secara berurutan dalam menciptakan keterlibatan audiens, seperti yang dijelaskan oleh Purnomo (2022a). Sehingga, pesan yang diterima dengan positif bukan hanya membantu seseorang memahami sesuatu, tetapi juga membuat audiens terus tertarik dan terlibat. Kemampuan menerima pesan dengan baik juga terkait erat dengan cara mengelola konten. Diperlukan perencanaan dan strategi yang matang agar ide konten bisa lebih efektif dalam menyampaikan pesan. Dalam konteks media sosial, konten cenderung fokus pada topik-topik yang relevan dan bisa menarik perhatian banyak orang (Purnomo, 2022a; 2022b). Selain itu, cara mengelola konten juga sangat penting agar pesan bisa sampai dengan baik dan menjaga hubungan antara pengelola akun dengan pengikutnya (Purnomo & Nurrachmah, 2022). Karena itu, mengunggah konten secara konsisten, memilih waktu yang tepat, menggunakan teks penjelasan yang menarik, serta merencanakan konten secara berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa cara seseorang berkomunikasi memengaruhi bagaimana mahasiswa menerima dan memahami pesan yang disampaikan. Kesuksesan konten YouTube @NadiaOmaraa dalam menarik dan menjaga perhatian mahasiswa didasarkan pada kombinasi gaya komunikasi yang konsisten dan pesan yang memiliki makna. Selain itu, cara pengelolaan konten yang terencana, kekonsistenan dalam mengunggah, serta penerapan strategi komunikasi yang tepat juga menjadi faktor penting. Ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa promosi dan pengelolaan media sosial secara strategis bisa membangun kesadaran masyarakat secara perlahan (Purnomo, 2023; 2025). Dengan demikian, merencanakan pengelolaan media sosial secara matang menjadi hal penting untuk meningkatkan jumlah penonton secara terus-menerus dan membantu tumbuhnya audiens.



## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami cara mahasiswa merespons gaya berkomunikasi dan isi pesan yang ada di konten YouTube @NadiaOmaraa. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui pengamatan dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sebagai audiens yang aktif mengapresiasi konten tersebut secara positif, baik dari segi gaya komunikasi maupun isi pesannya. Dalam hal gaya komunikasi, mahasiswa mengungkapkan bahwa Nadia Omara memiliki cara penyampaian yang unik, alami, dan mudah dimengerti. Ia menggunakan nada suara yang tenang, ekspresi wajah yang sesuai dengan cerita yang diceritakan, alur cerita yang jelas. Hal-hal tersebut memberikan rasa nyaman saat menonton serta mempererat hubungan antara kreator dan penonton.

## REFERENSI

- Anggini, D., Setiawan, K., & Kusumadinata, A. A. (2025). Optimalisasi Fitur “Broadcast Chat” Pada Toko Online Tokopedia Berkah Mandiri Kreasi. *HUMANUS : Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 2(3), 393-406. <https://doi.org/10.62180/r20tq091>.
- Ardiansyah, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Purnomo, A. M. (2021). *Urbanization and tourism development in Bogor City*. *Society*, 9(1), 393-409. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.338>
- Purnomo, A. M. (2022a). *Social factors and social media usage activities on customer path 5A continuity due to e-marketing communication*. *International Journal of Social Science and Business*, 7(1), 11-24. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i1.46701>
- Purnomo, A. M. (2022b). *Sociology of Food Tourism Research Opportunities: A Bibliometric Analysis*. *Society*, 10(2), 203-222. <https://doi.org/10.33019/society.v10i2.433>
- Purnomo, A. M., & Nurrachmah, R. (2022). *The communication style of principals and the effectiveness of the learning process during the pandemic: A case study of SMP PGRI 1 Cigombong*. *Jurnal Kajian*, 9(1), 22-36. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p22-36>
- Purnomo, A. M., Pratidina, G., & Setiawan, M. F. (2022). Strategi komunikasi pemasaran perusahaan setelah pandemi: Analisis tanggapan pelanggan terhadap pesan di Instagram. *Jurnal Komunikatio*, 8(2). <https://doi.org/10.30997/jk.v8i2.6731>
- Purnomo, A. M. (2023). *Bibliometric analysis of the trend of sociology of communication research topics*. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 8(2), 370-381.

- Purnomo, A. M. (2025). *Mutual learning between students and community in solving CBT actors' problems*: Proses saling belajar antara mahasiswa dan komunitas dalam menyelesaikan masalah pelaku pariwisata berbasis komunitas. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4), 1060–1073. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v9i4.22835>
- Putri, R. M. K. (2025). Persepsi audiens dalam memaknai gaya *storytelling* (studi kasus kanal YouTube @NadiaOmaraa) (Doctoral dissertation, Universitas Sangga Buana YPKP).
- Septia, A., Agustina, E., Dila, I., Ilmi, L., Najwa, M., Aura, R., Amanda, S., Alifiani, Y., & Karina, Z. (2024). Strategi Humas Sekretariat DPRD Kota Bogor dalam Membuat Konten Instagram untuk Penyebaran Informasi Publik. *HUMANUS : Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 2(1), 39-52. <https://doi.org/10.62180/75h3zv44>
- Wardani, Z. E., Purnomo, A. M., & Setiawan, K. (2023). Pengaruh frekuensi terpaa media Twitter terhadap perilaku fear of missing out konser musik pada fanbase BTS Indonesia. *Karimah Tauhid*, 2(6), 2629–2638.
- Yonatan, A. Z. (2025, 9 Maret). Indonesia masuk jajaran pengguna YouTube terbanyak di dunia 2025. GoodStats. <https://goodstats.id/article/indonesia-masuk-jajaran-pengguna-youtube-terbanyak-di-dunia-2025-7Cvdz>